

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab 1 akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk sekolah tempat penelitian maupun pembaca secara umum dapat mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam bidang penelitian.

Pada bab ini akan dikemukakan paparan data dan temuan penelitian yang di peroleh dari lapangan penelitian baik berupa pengamatan (observasi), wawancara, maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan- rumusan fokus penelitian.

1. Paparan Data

Pada bagian ini akan dikemukakan paparan data dan temuan penelitian yang di peroleh dari lapangan penelitian baik berupa hasil pengamatan observasi, wawancara, maupun analisis dokumentas, yang diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang beberapa persoalan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

a. Paparan Data Fokus Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan data-data dari hasil temuan peneliti yang dianggap penting yang di peroleh hasil penelitian baik berupa hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun hasil dokumen.

1. Jenis kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Dalam penelitian ini akan mengkaji jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar siswa di kelas V SDN Batukarang I kecamatan camplong kabupaten sampang.

Jenis-jenis kesulitan belajar yang tengah dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran yaitu terdapat beberapa jenis. Data dari hasil wawancara beberapa waktu yang lalu untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan yang tengah dialami oleh siswa SDN Batukarang I. Berikut hasil wawancara dengan ibu Siti Rahmah, sebagai berikut:

“Iya dek, mengenai jenis-jenis kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran IPA sangat banyak nak cuman sepengetahuan saya yang tengah saya alami dalam proses pembelajaran disekolah kami ini ada beberapa jenis kesulitan yang dialami disekolah sini nak, karna setiap masalah yang dihadapi oleh siswa pasti berbeda jenisnya dan adapun jenis kesulitan yang dihadapi oleh siswa sini yaitu, kesulitan membaca, menulis, memahami konsep, memahami bahasa, pemusatan perhatian, kesulitan mengingat, kesulitan berfikir dari beberapa jenis yang telah saya sebutkan tadi itu nak semua termasuk jenis-jenis yang biasa terjadi disekolah sini nak”¹.

Hal yang selaras juga disampaikan oleh bapak Drs.sukarno Sebagaimana berikut ini:

“Kesulitan belajar merupakan suatu kekurangan yang tak nampak secara ilmiah karna setiap peserta didik pasti ada yang namanya kesulitan dalam belajar meskipun kesulitan tersebut tidak sama antara peserta satu dengan peserta lainnya karna sepengetahuan saya selama menjadi guru disini nak, ada siswa yang gak tau baca, kesulitan menulis, kesulitan dalam menalar, ada yang kesulitan memahami konsep, bahasa, pemusatan perhatian, kesulitan mengingat dan kesulitan berfikir dan dari semua kesulitan yang telah saya sampaikan tadi dek itu merupakan semua jenis kesulitan yang biasa dihadapi oleh anak didik kami selama kami jadi guru disini dek”².

Hal senada juga sampaikan oleh Ach. Alfin Maulana, salah satu siswa kelas V sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

¹ Siti Rahmah, Wali kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 08:30 WIB, Ruang kelas).

²Sukarno, Kepala SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Senin 11 Oktober 2023, pukul 08:30 WIB, Ruang guru).

“Iya kak, pada waktu pelaksanaan pembelajaran disekolah kadang saya kesulitan dalam memahami konsep yang tengah diajarkan oleh guru, kadang saya sulit juga untuk berfikir memahami bahasa yang tengah digunakan guru dalam menjelaskan pembelajaran dan adapula kak kadang saya tidak fokus terhadap apa yang tengah disampaikan oleh guru didepan dan semua itu adalah hal yang biasa terjadi pada saya selama saya belajar dikelas ini”³

Hal senada juga disampaikan oleh Vela Dwi As'ari, salah satu siswi kelas V sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

“Iya kak, pada waktu pembelajaran di mulai kadang saya merasa kesulitan kak, kadang saya tidak paham dengan materi yang sedang di paparkan guru di depan kak pada waktu pembelajaran berlangsung, kadang saya kesulitan juga dalam mengingat materi yang sudah diajarkan terutama pada soal cerita kak saya sangat mengalami kesulitan”⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ahmad Syarif Hidayattuloh dan Alvian Sayyid Akbar, salah satu siswa kelas V sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut ini:

Dalam proses pembelajaran sedang berlangsung kak ketika kami sudah mau fokus terhadap materi yang sedang di ajarkan oleh guru kadang ada penglihatan yang agak suram dipandangan saya oleh karna gangguan penglihatan tersebut lah yang bisa bikin saya gak fokus lagi terhadap apa yang tengah disampaikan oleh guru didepan karna pandangan saya terhadap tulisan di depan kurang jelas ke penglihatan saya.⁵

Hasil wawancara dengan Asrofal Anam dan Faiz Tamam sebagaimana petikan wawancaranya sebagai berikut:

Menurut kami kak, jenis kesulitan yang kami alami dalam proses pembelajaran ini yaitu kak kamimulai sejak kecil sudah mengalami gangguan pada indra kami yaitu pada indra pendengaran sehingga kami kadang tidak dapat mendengar terhadap penjelasan materi yang sedang di jelaskan oleh guru kami kak.⁶

Dari hasil wawancara diatas bapak Ir Soekarno, ibu siti rahmah dan siswa yang bernama Ach Alvin Maulana dan vela Dwi As'ari hal serta Achmad Syarif Hidayattuloh dan Alvian Sayyid Akbar dkk, ini menunjukkan bahwa jenis kesulitan

³ Ach. Alvin Maulana, siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 09:30 WIB, Ruang kelas).

⁴ Vela Dwi As'ari, Siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 09:30 WIB, Ruang kelas).

⁵ Ahmad Syarif Hidayattuloh danAlvian Sayyid Akbar, Siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Kamis 30 november 2023, pukul 10:00 WIB, Ruang kelas).

⁶ Asrofal Anam dan Faiz Tamam, Siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Kamis 30 november 2023, pukul 10:00 WIB, Ruang kelas).

yang tengah dialami oleh siswa-siswi di SDN Batukarang I diantara lain yaitu kesulitan memahami konsep, bahasa, membaca, kesulitan pemusatan perhatian, berfikir dan adanya gangguan penglihatan dan pendengaran yang dialami oleh siswa tersebut.

Terkait hal ini diperkuat dengan pengamatan peneliti yang mana pada saat pembelajaran berlangsung siswa dikelas V SDN Batukarang I tersebut mengalami kesulitan mereka hanya terdiam dan merasa bingung terhadap materi yang sedang diajarkan setelah peneliti telusuri lebih lanjut ternyata siswa sedang mengalami kesulitan dalam belajar adapun jenis kesulitan yang tengah dialami siswa di SDN Batukarang I yaitu antara lain, kesulitan memahami konsep, ada yang kesulitan memahami bahasa, kesulitan memusatkan perhatian dan kesulitan dalam berfikir dan gangguan penglihatan dan pendengaran pada siswa, dari hasil pengamatan peneliti itulah jenis kesulitan yang tengah dialami oleh siswa-siswa di SDN Batukarang I.⁷

2. Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa yang terjadi di SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar di kelas V SDN Batukarang I kecamatan camplong kabupaten sampang

Siswa dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila siswa mengalami kegagalan dalam tingkat penugasan yang tengah diberikan oleh guru dalam pembelajarannya, semua itu tidak lepas dari faktor yang memengaruhi

⁷ Suhud, peneliti SDN Batukarang I kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Hasil pengamatan peneliti, (senin 11 Oktober 2023, pukul 08:30, SDN Batukarang I).

kesulitan pembelajaran yang tengah dialami oleh siswa seperti halnya penyebaran angket atau alat ukur masalah, sebagaimana petikan wawancara dengan ibu Siti Rahmah sebagai berikut ini:

“ Iya dek, mengenai faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa tidak lepas dari dua faktor nak, yaitu ada faktor internal dan ada juga faktor eksternal yang mana dari dua faktor tersebut bisa memengaruhi dalam proses pembelajaran siswa, dan yang termasuk kedalam faktor internal yaitu, intlegensi, sikap, motivasi, minat dan bakat karna faktor internal ini dek murni dari dalam diri siswa sendiri. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah karna kalau faktor eksternal ini ada campuran dari luar, tidak ada dukungan dari orang tua siswa dan siswa dibiarkan terlalu banyak bermain sehingga siswa tersebut lupa untuk belajar dirumah hal semacam itu yang kebanyakan menjadi faktor dalam kesulitan belajar siswa disekolah ini ”.⁸

Hal yang serupa juga disampaikan oleh bapak Drs.Sukarno sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Iya dek, untuk faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa selama ini tidak terlepas dari dua faktor yang biasa terjadi pada anak didik kami diantaranya faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa) semua itu merupakan faktor yang sangat memengaruhi proses pembelajaran siswa disekolah sini dek. Dan karna disini dek mayoritas wali murid(orang tua siswa) kurang memperhatikan terhadap keadaan anaknya, kadang siswa terlalu banyak bermain itu yang kadang menjadi faktor yang mempengaruhi pemebelajaran disekolah sini.kadang ada juga siswa yang mengalami faktor internal misalnya siswa tidak minat dengan salah satu pelajaran karna mereka mungkin tingkat kecerdasan kurang oleh sebab itu siswa merasa kurang minat terhadap pembelajaran.⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Ach. Alvin Maulana siswa kelas V sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

“Iya kak, kalau dari segi faktor kak yaitu kadang kita ngantuk, bergurau di dalam kelas, kadang kita tidak mendengarkan apa yang tengah di sampaikan oleh guru di didalam kelas oleh karna itu kami tidak paham dengan apa yang telah disampaikan oleh guru karna kami merasa kurang minat dengan pelajaran tersebut kak, itulah faktor yang biasa memengaruhi kami didalam

⁸ Siti Rahmah,Wali kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 08:30 WIB, Ruang kelas).

⁹ Sukarno, Kepala SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Senin 11 Oktober 2023, pukul 08:30 WIB, Ruang guru).

pembelajaran. hDan kalau kami dirumah kami hanya selalu bermain kak, kita tidak belajar lagi apa yang telah diajarkan oleh guru disekolah.¹⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh vela Dwi As'ari siswa kelas v sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Iya kak, kalau dari segi faktor kak, yang memengaruhi kami tiada lain kak. kadang kita kurang minat terhadap salah satu pelajaran soalnya kami tidak paham dengan apa yang telah guru sampaikan pada waktu pembelajaran oleh karena itu kak kami merasa tidak ada rasa minat dengan pelajaran tersebut.¹¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Masrofi dan Solehuddin siswa kelas V sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Menurut kami kak faktor yang kami alami ketika proses pembelajaran yaitu ketika kami sudah agak fokus kadang ada teman- teman yang mengganmgu kami sehingga kami terganggu konsentrasi kami karna disebabkan gangguan oleh teman- teman kami tersebut.¹²

Hal di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa di SDN Batukarang I yaitu kurangnya media ajar yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran dan semua itu yang menyebabkan tidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan guru IPA di SDN Batukarang I¹³

Dan dari hasil pengamatan wawancara dan observasi tersebut peneliti menemukan bahwa yang menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa antara lain yaitu faktor internal dan eksternal yang mana dari kedua faktor tersebut siswa mengalami kesulitan belajar, misalkan kurang nya minat belajar yang ada pada diri siswa, dan adapun karena siswa kebanyakan bermain sehingga lupa untuk belajar lagi terhadap apa yang telah mereka pelajari disekolah hal sebut karna bisa jadi orang tua kurang perhatian terhadap keadaan anak mereka hanya membiarkan anak-anaknya hanya bermain saja tidak menyuruh anaknya untuk belajar kembali

¹⁰ Ach. Alvin Maulana, siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 09:30 WIB, Ruang kelas).

¹¹ Vela Dwi As'ari, Siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 09:30 WIB, Ruang kelas).

¹² Masrofi dan solehuddin, Siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Kamis 30 november 2023, pukul 10:00 WIB, Ruang kelas).

¹³ Suhud, Peneliti SDN Batukarang 1 Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, pengamatan langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 09: 30 WIB, Ruang kelas).

apa yang telah mereka pelajari disekolah, kadang kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya juga menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa meliputi:

Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal yang mana faktor tersebut terjadi dalam diri siswa itu sendiri tanpa ada gangguan dari luar yang mana yang termasuk faktor internal adalah intlegensi, sikap dalam pembelajaran, minat, bakat dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terjadi karena ada gangguan dari luar siswa yang mana terjadi bukan alami dari siswa itu sendiri yaitu meliputi keluarga, sekolah, .kurangnya penjelasan dan media yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dari semua itu mungkin yang menjadi hambatan dan akan menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran.

3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang dilaksanakan di SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Dalam penelitian ini akan mengkaji upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan siswa sebagaimana petikan wawancara dengan ibu Siti Rahmah guru IPA berikut:

“Iya dek, mengenai upaya kami dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa maka kami selalu memberi tugas rumah tiap hari, kadang mengadakan kerja kelompok, dan kita membuat grup Whatsapp untuk wali murid supaya kalau ada masalah dengan sisw kita bisa langsung menghubungi wali murid siswa tersebut. Dan kalau masih belum bisa mengatasi yang tengah dialami siswa tersebut kami lakukan beberapa cara yang mana terdapat kurang lebih 5 cara yang biasa kami lakukan disekolah ini nak, yaitu lakukan deagnosis kesulitan belajar, pahami faktor apa saja yang memengaruhi, menentukan jenis bimbingan, lakukan penilaian, dan selanjutnya melakukan revisi untuk meningkatkan prestasi belajarnya siswa. Semua itu ada yang dilakukan secara rutin dan ada juga yang dilakukan secara insidental saja nak, karna setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa itu berbeda-beda jadi kami harus juga bisa mengatasi

setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran meskipun permasalahannya tidak sama antara satu siswa dengan siswa lainnya”¹⁴

Hal senada dengan hasil wawancara dengan bapak Drs, R Sukarno selaku kepala sekolah sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Dalam upaya kami untuk mengatasi setiap kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak didik kami dek, kami selalu berusaha semampu kami untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami anak didik kami dalam proses pembelajaran meskipun permasalahannya tidak sama ada yang internal dan ada juga permasalahan eksternal yang sedang dihadapi oleh anak didik kami dalam proses pembelajaran”¹⁵

Hal yang selaras juga di tambahkan oleh ibu Siti Rahmah selaku guru IPA sebagai petikan wawancara berikut:

“Dalam upaya menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar yang sedang dihadapi anak didik kami nak kami menggunakan beberapa cara meskipun tak sepenuhnya cara yang kami bisa mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik kami dan adapun cara yang biasa kami lakukan yaitu: lakukan diagnosi kesulitan belajar agar kita tau siswa mengalami permasalahan dalam belajar atau tidak, dan setelah kita tau bahwa siswa sedang mengalami permasalahan blajar kita pahami faktor apa yang mempengaruhi kesulitan belajar, kemudian menentukan jenis bimbingan ataupun alat yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah tersebut, setelah semua cara itu dilakukan kita lakuakan penilaian supaya kita bisa mengenali sejauh mana kesulitan belajar siswa yang bisa kita atasi, dan setelah cra itu ada peningkatan maka kita lakukan revisi untuk meningkatkan prestasi belajarnya”¹⁶

Pernyataan diatas dibenarkan oleh Ach, Alvin Maulana salah satu siswa kelas V sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Saya pernah mengalami permasalahan waktu belajar kak, saya merasa sudah males dalam proses pembelajaran karna semenjak saya masuk kelas saya hanya diam dan tidak mendengarkan materi yang sedang di jelaskan oleh guru di depankarna saya tidak paham dengan materinya dan dalam pikiran saya hanya ingin main terus dan pada saat pemberian soal latihan saya tidak menjawab semua soal yang diberikan oleh guru saya kak, karna saya tidak tau mau diisi apa soal tersebut karna semenjak jam pelajaran dimulai saya tidak mendengarkan apa yang dijelaskan ibu didepan dan semenjak itulah

¹⁴ Siti Rahmah, Wali kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 08:30 WIB, Ruang kelas).

¹⁵ Sukarno, Kepala SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Senin 11 Oktober 2023, pukul 08:30 WIB, Ruang guru).

¹⁶ Siti Rahmah, Wali kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 08:30 WIB, Ruang kelas).

ibu guru selalu memberi pengawasan kepada saya yaitu dengan cara saya ditaruh di bangku bagian awal supaya saya bisa lebih konsentrasi yang awalnya di bangku belakang saya sering mengantuk, berbicara sama teman dan malas dalam belajar”.¹⁷

Hal senada juga di sampaikan oleh Vela Dwi As'ari yang mana kutipan wawancara sebagai berikut:

“Benar kak, apa yang telah di sampaikan oleh saudara alvin, kadang saya merasakan hal yang sama dengan yang di sampaikan alvin tadi Cuma upaya guru snya untuk mengatasi masalah yang tengah dialami oleh saya guru saya itu langsung memberi tugas harian/tugas kelompok dan bila masih tetap kadang guru saya langsung menghubungi orang tua saya supaya tidak membiarkan saya selalu bermain”.¹⁸

Dari hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut peneliti dapat mengamati bahwa upaya guru di SDN Batu karang I tersebut dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu guru mencari jalan keluar dari setaip masalah yang tengah dialami oleh anak didiknya meskipun masalah yang dihadapi oleh anak didiknya tidak sama anata siswa satu dengan siswa lainnya

Hal ini di perkuat dari hasil observasi bahwasannya upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu guru selalu memberi tugas harian individu maupun kelompok, guru melakukan kunjungan ke rumah siswa yang kebetulan dekat dengan sekolah bagi siswa yang rumahnya jauh dri sekolah guru membuat grup whatsapp untuk wali murid supaya wali murid lebih prhatian kepada anaknya jika ada dirumah, jika cara tersebut masih belum berhasil maka guru menggunakan cara lain ada lima cara yang digunakan yaitu lakukan diagnosis kesulitan belajar, pahami faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar, menentukan jenis bimbingan, penilaian, revisi untuk meningkatkan hasil prestasi siswa,¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas V SDN Batukarang I kecamatan camplong kabupaten sampang meliputi: upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu guru selalu diberi tugas harian setiap hari tugas individu maupun tugas kelompok, dan membuat grup

¹⁷ Ach. Alvin Maulana, siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 09:30 WIB, Ruang kelas).

¹⁸ Vela Dwi As'ari, Siswa kelas V SDN Batukarang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Wawancara langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 09:30 WIB, Ruang kelas).

¹⁹Suhud, Penliti SDN Batu karang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, Observasi langsung, (Selasa 12 Oktober 2023, pukul 09:30 WIB, Ruang kelas).

whatsapp antar wali murid untuk bisa mengontrol jika ada masalah dengan siswa nya jika cara tersebut masih belum berhasil maka guru menggunakan cara lain ada lima cara yang digunakan yaitu lakukan diagnosis kesulitan belajar, pahami faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar, menentukan jenis bimbingan, penilaian, revisi untuk meningkatkan hasil prestasi siswa, 2) permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada dua yaitu masalah internal dan eksternal, 3) dalam upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar, untuk itu ia harus mempelajari beberapa hal salah satunya yaitu cara- cara belajar yang baik supaya ketika siswa mengalami permasalahan dalam pembelajaran maka guru tersebut dapat mengatasi dengan cara yang sudah dipelajari oleh guru tersebut dalam proses pembelajaran yang baik. Dan upaya tersebut diberikan kepada siswa semenjak kelas rendah supaya guru tersebut dapat memantau apakah siswa mengalami permasalahan dalam belajar apa tidak.

C. Temuan penelitian

Dari seluruh paparan data yang sudah dikemukakan, peneliti menemukan beberapa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SDN Batukarang I dan jenis-jenis kesulitan yang tengah dialami siswa serta faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa, yang mana peneliti akan memaparakannya sebagai berikut:

1. Jenis jenis kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran di SDN Batukarang I seperti halnya kesulitan membaca, menulis, memahami konsep, bahasa, pemusatan perhatian, mengingat, berfikir.
2. Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa SDN Batukarang I bahwa yang menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa antara lain yaitu faktor internal dan eksternal yang mana dari kedua faktor tersebut siswa mengalami kesulitan belajar, misalkan kurangnya minat belajar yang

ada pada diri siswa, dan adapun karna siswa kebanyakan bermain sehingga lupa untuk belajar lagi terhadap apa yang telah mereka pelajari disekolah hal sebut karna bisa jadi orang tua kurang perhatian terhadap keadaan anak mereka hanya mem,biarkan anak-anaknya hanya bermain saja tidak menyuruh anaknya untuk belajar kembali apa yang telah mereka pelajari disekolah, kadang kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya juga menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa, dan semuanya termasuk kedalam dua fakto yaitu faktor internan dan faktor eksternal, dan yang dimaksud faktor internal yaitu faktor tersebut terjadi dalam diri siswa itu sendiri tanpa gangguan dari luar yang mana yang termasuk faktor internal adalah intlegensi, sikap dalam pembelajaran,minat, bakat dan lain-lain. sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terjadi karena ada gangguan dari luar siswa yang mana terjadi bukan alami dari siswa itu sendiri yaitu meliputi keluarga, sekolah. kurangnya penjelasan dan media yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dari semua itu mungkin yang menjadi hambatan dan akan menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran

3. Upaya yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SDN Batukarang I guru selalumemberi tugas setiap hari baik bersifat kelompok maupun individu, melakukan kunjungan kerumah siswa yang kebetulan dekat dengan sekolah dan bagi wali siswa yang rumahnya aga jauh dari sekolah guru memmbuat grup untuk wali murid supaya bisa berhubungan langsung dengan wali murid jika ada masalah terhadap peserta didiknya, jika masih tetap tidak berhasilguru melakukan cara lain seperti halnya lakukan

diagnosis, pahami faktor yang memengaruhi, menentukan jenis bimbingan, lakukan penilaian, revisi.

B. Pembahasan

1. Jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA di SDN Batu karang I

Disekolah tentunya siswa tidak lepas dari masalah baik masalah pribadi maupun masalah sosial yang berupa masalah kesulitan dalam belajar, adapun Jenis jenis kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran IPA di SDN Batukarang I seperti halnya kesulitan membaca, menulis, memahami konsep, bahasa, pemusatan perhatian, mengingat, berfikir

Kesulitan membaca (*Dysleksia learning*) sebenarnya gangguan ini bukan bentuk dari ketidak mampuan secara fisik, seperti karena ada masalah dari penglihatan, tetapi mengarah pada bagaimana otak mengolah dan memproses informasi yang sedang dibaca anak tersebut.

Disleksia merupakan salah satu gangguan perkembangan fungsi otak yang terjadi sepanjang rentang hidup, dan dianggap suatu efek yang disebabkan gangguan dalam asosiasi daya ingat (memori) dan pemrosesan sentral yang disebut membaca primer. Untuk dapat membaca secara otomatis anak harus melalui pendidikan dan intelegensi yang normal tanpa adanya gangguan sensoris. Oleh karena itu, kesulitan belajar jenis ini tidak tergantung pada tingkat intelegensinya. Banyak faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan belajar diantaranya:

- a. Keturunan atau faktor genetik didahului difasiannya
- b. Pengaruh hormonal Prenatal seperti testosteron
- c. Gangguan migrasi neuron
- d. Kerusakan akibat hipoksi- ikemik prinal

Kesulitan menulis (*Dysgraphia learning*) pada umumnya, anak yang berusia 2 atau 3 tahun belum belajar menulis, namun telah menyukai menulis walaupun hanya sekedar coretan yang belum bermakna. Ketika memasuki usia sekolah, kegiatan menulis merupakan hal yang menyenangkan karena mereka menyadari bahwa anak yang bisa menulis akan mendapatkan nilai baik dari gurunya. Sedangkan menulis membutuhkan perkembangan lebih lanjut daripada membaca.

Guru mengungkapkan bahwa terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang telah di pelajari. siswa masih terlihat bingung materi yang telah di berikan oleh guru karena siswa kurang menguasai konsep materi yang di berikan oleh gurunya. Siswa masih belum paham bahwa gaya merupakan tarikan dan dorongan. Hal itu dapat dibuktikan ketika guru sedang memberikan beberapa contoh tentang materi gaya.

Guru mengungkapkan bahwa siswa sering salah memahami arti soal yang terdapat dibuku pelajaran. Pada saat belajar dirumah siswa sering salah dalam mengerjakan soal yang ada karena penjelasan yang diberikan tidak mudah dipahami oleh siswa sehingga pada saat guru mengoreksi pekerjaan siswa masih banyak ditemui siswa yang salah dalam mengartikan maksud dari soal yang diberikan. Sehingga siswa tidak dapat memperoleh jawaban yang diinginkan dan siswa menjawab asal-asalan dan mengumpulkan tugasnya kepada guru karena siswa tidak memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat dibuku soal siswa.²⁰

²⁰ Ika Maryani, Fatmawati Laila, DKK. Model Intevensi Gangguan Kesulitan Belajar (Jakarta:PT. Ika Maryani,2018), hlm 12.

Pada pembelajaran IPA guru masih banyak yang kurang menggunakan alat bantu media pembelajaran, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran tersebut.

Ketidak mampuan memfokuskan perhatian menyebabkan anak tidak memproses stimulus dengan baik dan tidak fokus.

Ketidak mampuan dalam mengingat apa yang sudah di lihat serta didengar ataupun yang sudah di rasakan merupakan faktor penyebab kesulitan dalam berfikir.

Kemampuan dalam berfikir merupakan kemampuan kognitif, yang dapat mengubah konsep serta memecahkan masalah.

Berfikir merupakan proses yang terjalin dalam otak untuk mencerna seluruh informasi yang diterima oleh panca indra serta memaknai informasi tersebut dalam memberikan reaksi yang cocok dengan informasi yang diterima oleh panca indra.²¹

Dari hal semua itu yang termasuk kedalam jenis-jenis kesulitan yang biasa dialami oleh siswa- siswi di SDN Batu karang.

2. Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa di SDN Batu Karang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa di SDN Batukarang I bahwa yang menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa antara lain yaitu faktor internal dan eksternal yang mana dari kedua faktor tersebut siswa mengalami kesulitan belajar, misalkan kurangnya minat belajar yang ada pada diri siswa, dan adapun karna siswa kebanyakan bermain sehingga lupa untuk belajar lagi terhadap apa yang telah mereka pelajari disekolah hal tersebut

²¹ RD Dwi Puspitasari, "Analisi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Dikelas IV SD Swasta Muhammadiyah Pancur Batu Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu UMN Medan, Vol 3. No 2.(2021), hlm. 4.

karna bisa jadi orang tua kurang perhatian terhadap keadaan anak mereka hanya membiarkan anak-anaknya hanya bermain saja tidak menyuruh anaknya untuk belajar kembali apa yang telah mereka pelajari disekolah, kadang kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya juga menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa, dan semua itu termasuk kedalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dan yang dimaksud faktor internal yaitu faktor tersebut terjadi dalam diri siswa itu sendiri tanpa gangguan dari luar yang mana yang termasuk faktor internal adalah intlegensi, sikap dalam pembelajaran, minat, bakat dan lain-lain. sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terjadi karena ada gangguan dari luar siswa yang mana terjadi bukan alami dari siswa itu sendiri yaitu meliputi keluarga, sekolah. kurangnya penjelasan dan media yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dari semua itu mungkin yang menjadi hambatan dan akan menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran.

Tercapai tidaknya prestasi yang diperoleh peserta dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai faktor dalam pelaksanaannya. dan faktor yang mempengaruhi tercapai tidaknya proses pembelajarannya yang dilaksanakan di SDN Batukarang I. Siswa dapat dikatakan tidak mengalami kesulitan jika hasil belajarnya melewati KKM siswa dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila siswa mengalami kegagalan dalam mencapai tingkat penugasan dengan tidak tercapainya nilai ketuntasan umum dalam materi pembelajaran tertentu. kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa macam faktor. kesulitan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada pembelajaran IPA yang diantaranya.

a. Kemampuan tingkat intelegensi siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar. Jika siswa memiliki tingkat intelegensi atau tingkat kecerdasan yang rendah maka siswa akan mengalami kesulitan belajar yang tinggi, dan apabila siswa menyelesaikan persoalan yang melebihi dari potensinya maka siswa tidak mampu dan mengalami kesulitan dalam belajar.

b. Sikap dalam pembelajaran

Sikap dalam pembelajaran diartikan sebagai kecenderungan pada perilaku yang ditunjukkan. Sikap siswa dalam pembelajaran mempengaruhi hasil yang diperoleh siswa. Menurut Nurjan, bahwa sikap yang ditimbulkan siswa karena tidak adanya minat maka dari itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak akibatnya timbul kesulitan belajar.

c. Motivasi belajar siswa yang rendah

Motivasi belajar siswa yang rendah dapat menyebabkan kesulitan belajar. Menurut Nurjan, Syarifan bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga semakin besar motivasi yang diberikan maka semakin besar motivasi yang diberikan maka semakin besar pula kesuksesan dalam belajarnya, dan apabila siswa yang mendapatkan motivasi yang lemah maka siswa tampak tak acuh, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran, suka mengganggu, mudah putus asa dan akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Dalam perkembangan selanjutnya motivasi dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.
2. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu peserta didik yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Yang lebih dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi peserta didik adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.²²

d. minat

Seorang anak yang tidak mempunyai minat terhadap sesuatu pembelajaran akan memunculkan kesulitan belajar. Terdapat 3 komponen yang wajib dimiliki anak supaya dirinya bisa melakukan aktivitas proses belajar ialah minat, perhatian, serta motivasi.

e. bakat

Bakat merupakan kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap orang mempunyai bakat yang berbeda-beda, biasanya seseorang akan menekuni sesuatu yang cocok dengan bakat yang dimilikinya

Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terjadi pada diri siswa yang mana ada campuran gangguan dari luar diri siswa misalkan gangguan dari keluarga,

a. Keluarga

Keluarga merupakan pusat belajar yang utama, tetapi juga bisa menjadi faktor penyebab kesulitan belajar, dalam hal ini orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik anak, karena sebagian besar karakter serta watak anak berasal dari orang tua.

Orang tua yang kurang memahami ataupun kurang memperhatikan perkembangan belajar anak akan menimbulkan kesulitan belajar, anak membutuhkan bimbingan orang tua untuk mendewasakan serta mengembangkan tanggung jawab belajarnya.

²²Ika Maryani, Fatmawati Laila, DKK. Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar (Jakarta:PT. Ika Maryani,2018), hlm 12.

Hubungan orang tua dan anak. Faktor ini penting sekali dalam memastikan belajar anak. Kasih sayang orang tua menyebabkan anak yang sehat secara mental, kasih sayang orang tua dapat menyebabkan ketidakstabilan emosi.

Keadaan ekonomi keluarga, status ekonomi dibedakan menjadi status ekonomi miskin serta kaya status ekonomi miskin mengakibatkan kurangnya alat belajar, serta tidak ada tempat belajar yang baik untuk anak, hal ini dapat membatasi kemajuan belajar anak, status ekonomi kaya bisa menyebabkan anak-anak malas untuk belajar karena terlalu banyak bermain.

. Kurangnya perhatian orang tua siswa terhadap kegiatan belajar siswa, Masih banyak wali siswa yang kurang memperhatikan pendidikan anak - anaknya. Wali siswa masih sering acuh tak acuh dan tidak memperhatikan kemajuan belajar pada anak. Salah satu kebiasaan yang dapat mengurangi kesulitan belajar pada anak adalah memberikan perhatian yang cukup dengan begitu anak akan merasa nyaman belajar dirumah dan akan teebuka apada orang tua tentang permasalahan yang terjadi ketika disekolah, terutama kesulitan dalam pembelajaran.

Suasana rumah yang t berisik dan ramai akan menyebabkan siswa tidak dapat belajar dengan baik dan siswa juga susah berkonsentrasi karena banyak gangguan. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka siswa memerlukan rumah yang tenang dan nyaman sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajarl

Kondisi lingkungan yang mendukung dalam belajar membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan serta dukungan lingkungan tempat tinggal yang membiasakan siswa dalam menerapkan jam wajib belajar

dilingkungan tersebut dengan memberikan les atau bimbingan belajar kurang dan cenderung tidak ada dilaksanakan.

b. Sekolah

Jika guru tidak memenuhi syarat sebagai pendidik, guru tersebut bisa menjadi penyebab kesulitan belajar. Misalnya hubungan guru dengan siswa kurang baik, serta standar pembelajaran yang di berikan oleh guru terlalu tinggi sehingga tidaksesuai dengan kemampuan siswa.

Kurangnya alat pembelajaran, akan membuat pelajaran mengalamihambatan, khususnya pelajaran yang bersifat praktikum, minimnya perlengkapan laboratorium akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar.

Kondisi gedung apabila gedung sekolah dekat dengan jalan raya, ruang kelas gelap serta kecil, hingga suasana belajar kurang baik,akan sangat mengusik siswa,sehingga aktivitas belajar terhambat. dan ruang kelas yang kotor, berdebu, serta kurang ventilasi dapat mengganggu kesehatan, khususnya pernapasan sehingga proses belajar mengajar akan mengalami kendala

Pengaruh media massa Jaman sekarang manusia tidak bisa terlepas dari media massa, maka dari itu media masa adalah salah satu yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, hal itui terjadi karena siswa lebih sering menonton Tv atau memainkan gawai dan melewatkan waktu kurang

Penyajian materi yang kurang menarik, materi pembelajaran yang terlalu monoton dan terlalu berfokus pada pembelajaran akan membuat siswa lebih cepat bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Hal ini akan

berpengaruh dalam pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode dan media yang kurang menarik dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang monoton dapat membuat siswa lebih cepat cenderung acuh tak acuh dan lebih cepat bosan sehingga menyebabkan siswa pasif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa maka secara tidak langsung siswa akan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan. Penggunaan media yang dipakai harus beragam dan konkrit dalam pembelajaran, hal ini karena perkembangan siswa di SD masih memerlukan benda yang nyata agar siswa lebih memahami konsep, fungsi dan kegunaan media yang dijelaskan .

Sarana penunjang pembelajaran yang belum lengkap Alat pembelajaran yang kurang lengkap dapat mengakibatkan siswa kurang maksimal dalam memahami materi pembelajaran dan dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar, dengan terpenuhi sarana penunjang belajar maka kegiatan belajar di dalam kelas akan membuat siswa lebih mudah memahami dan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.²³

Faktor-faktor kesulitan belajar di atas disebabkan oleh diri siswa sendiri dan pengaruh dari luar siswa. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang mempengaruhi kesulitan belajar anak terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari anak seperti bakat, minat, motivasi kesehatan mental dan tubuh, kecerdasan siswa ,sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti suasana rumah saat belajar, perhatian orang tua , hubungan guru dengan siswa , kondisi sekolah, pengaruh media

²³ M Suardi, Belajar & Pembelajaran (Yogyakarta:Deepuplis,2018), hlm 103-104.

massa, pengaruh lingkungan tempat tinggal, kedisiplinan guru dan siswa, metode dan materi pembelajaran

3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Batu Karang I Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang

Sejak manusia dilahirkan, hingga menjelang akhir hidupnya, ia selalu menghadapi permasalahan belajar. Untuk itu, ia harus mempelajari beberapa hal salah satu diantaranya ialah belajar mengenai cara-cara belajar yang baik atau dikenal dengan metode. Menurut kamus besar bahasa Indonesia menyebut metode sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan, atau cara yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Berdasarkan pengertian di atas tadi, yang dimaksud metode belajar adalah cara teratur untuk mencapai maksud belajar. Dari berapa metode belajar yang dikemukakan oleh para psikologi dan ahli pendidikan. Pada dasarnya problematika yang terjadi pada anak didik yaitu internal dan eksternal karena peserta didik yang belajar disekolah merupakan akibat dari program pembelajaran guru disekolah oleh karena itu maka jika ada masalah yang didapatkan ketika dalam pelaksanaan pembelajaran maka seorang guru tersebut harus bisa mencari jalan keluar atau upaya untuk bisa mengatasi masalah kesulitan belajar yang tengah dialami siswa dalam proses pembelajaran.²⁴

Upaya yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SDN Batukarang I seperti halnya lakukan diagnosis, pahami faktor yang memengaruhi, menentukan jenis bimbingan, lakukan penilaian, revisi.

- a. Lakukan diagnosis kesulitan belajar untuk memastikan apakah seorang siswa mengalami kesulitan belajar ataupun tidak.

²⁴ Ika Maryani, Fatmawati Laila, Dkk. Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar (Jakarta: PT. Ika Maryani, 2018), hlm. 19

- b. Pahami faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar. Kesulitan bisa berasal dari sumber internal maupun eksternal. Kesulitan belajar internal (terutama faktor psikologis biasanya memerlukan tindakan khusus, dan tindakan tersebut mungkin memerlukan bantuan tenaga ahli di bidangnya.
- c. Kemudian menentukan jenis bimbingan ataupun yang diperlukan.
- d. Setelah seluruh langkah untuk mengatasi kesulitan belajar dilaksanakan dengan baik, lakukan penilaian untuk mengenali sejauh mana kesulitan belajar siswa yang bisa di atasi.
- e. Apabila penilaian yang dicoba menampilkan bahwa kesulitan belajar siswa tersebut sudah bisa diatasi, tindakan berikutnya ialah melaksanakan revisi untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sesuai dengan kemampuan yang adadalam dirinya, proses revisi ataupun peningkatan prestasi ini juga membutuhkan penilaian secara kontinu.²⁵

²⁵ Ibid. hlm 19.